SURAH 105 - AYAT 2

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِيْ تَضْلِيْلٍ

ANALISIS I'RAB

Kata 1: ألم

Kategori: Huruf
Bentuk Kata:
Kedudukan: Ḥarf Istifhām dan Jazm
I'rab & Tanda: Mabni atas Sukun
Penjelasan: Hamzah (أ) Istifhām, Lām (لَمْ) Ḥarf Jazm.
Akar Kata: أ ل م

Kata 2: يجعل

Kategori: Fi'il
Bentuk Kata: Muḍāri'
Kedudukan: Fi'il Majzūm
I'rab & Tanda: Majzum dengan Sukun
Penjelasan: Fi'il Muḍāri' yang dijazmkan oleh لَمْ. Fa'ilnya Dhomir Mustatir (Dia/Allah).
Akar Kata: ج ع ل

Kata 3: كيد

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Mufrad, Nakirah, Mudzakkar
Kedudukan: Maf'ūl Bih Awal
I'rab & Tanda: Manshub dengan Fathah
Penjelasan: Objek pertama dari لَمْ. Hā' (هُمْ) Muḍāf Ilaih.
Akar Kata: ك ي د - ه م

Kata 4: في

Kategori: Huruf
Bentuk Kata:
Kedudukan: Ḥarf Jarr
I'rab & Tanda: Mabni atas Sukun
Penjelasan: Huruf Jarr.
Akar Kata: ف

Kata 5: تضليل

Kategori: Isim
Bentuk Kata: Maṣdar
Kedudukan: Isim Majrūr
I'rab & Tanda: Majrur dengan Kasrah
Penjelasan: Isim Majrūr. Jār Majrūr ini adalah Maf'ūl Bih Kedua dari لَمْ.
Akar Kata: ض ل ل

ANALISIS BALAGHAH

Ma'ani

Jenis Uslub: Istifhām Taqrīrī
Analisis: Pertanyaan **أَلَمْ يَجْعَلْ(Alam yaj'al/Bukankah Dia telah menjadikan)** adalah *Istifhām Taqrīrī* (pertanyaan penetapan). Tujuannya adalah untuk memohon persetujuan dari pendengar atas fakta bahwa upaya (tipu daya) Abrahah pasti telah disia-siakan oleh Allah.

Bayan

Jenis Uslub: Tasybīh Istia`arah Makniyyah
Analisis: Kata **تَضْلِيلٍ (Taḍlīl/Kesesatan/Sia-sia)** adalah *Istia`arah Makniyyah*, di mana tipu daya mereka diumpamakan seperti jalan yang sesat dan tidak berujung, menunjukkan bahwa rencana mereka gagal total dan tidak mencapai tujuannya sama sekali.